

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

RIZKI ATMADISASTRA. Manajemen Pemeliharaan Pedet dan Dara Di PT. Fajar Taurus Cicurug Sukabumi Jawa Barat. Management of Calf and Heifer at PT. Fajar Taurus Cicurug Sukabumi, West Java. Dibimbing oleh PRIA SEMBADA.

Industri peternakan sapi perah merupakan industri yang sangat berperan penting dalam kontribusi pemenuhan konsumsi susu di Indonesia. Hal tersebut tidak diiringi dengan produksi susu di Indonesia yang belum cukup untuk memenuhi kebutuhan di masyarakat. Oleh karena itu, Import susu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi susu masyarakat Indonesia. Peningkatan produksi susu di Indonesia sulit untuk dilakukan, karena banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut sulit dilakukan. Masalah yang dihadapi sangat beragam seperti di Indonesia didominasi oleh peternak – peternak kecil, kurangnya edukasi pada para peternak, kurangnya pengetahuan peternak dalam melaksanakan pemeliharaan sapi perah yang menyebabkan produksi susu rendah. Masa depan suatu peternakan sapi perah tergantung pada program pembesaran pedet maupun dara sebagai *replacement stock* untuk dapat meningkatkan produksi susu. Pemeliharaan pedet perlu perhatian dan ketelitian yang tinggi dibandingkan dengan pemeliharaan sapi dewasa. PT Fajar Taurus merupakan perusahaan yang berfokus pada bidang ternak sapi perah. Menimbang hal tersebut, PT Fajar Taurus menjadi tempat yang baik untuk mempelajari dan belajar tentang manajemen pemeliharaan sapi perah terutama pada pedet dan dara.

Data yang diperoleh terdiri data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung ketika pengamatan di area perusahaan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak perusahaan. Sistem perkandangan di PT. Fajar Taurus menggunakan sistem *free stall barn* dan *loose housing*. Kandang pedet memiliki 2 tipe yaitu tipe individu dan koloni, sedangkan kandang dara hanya memiliki tipe kandang koloni. Tipe atap dari kandang pedet dan dara yaitu monitor. Kandang pedet terdiri dari kandang Pedet Masih Sapih (PMS) dan Pedet Lepas Sapih (PLS). Pedet yang ada di PT Fajar Taurus berumur dari 0 – 190 hari. Pedet masih sapih berumur 0 – 90 hari, sedangkan pedet lepas sapih berumur 90 – 180 hari. Kandang dara yang digunakan yaitu kandang koloni. Kapasitas kandang dara yaitu 8 – 12 ekor. Tipe atap yang digunakan yaitu monitor. Pemeliharaan pedet terdiri dari penanganan pedet 1 jam pertama, 1 minggu pertama dan penanganan sampai pedet lepas sapih.

Pedet baru lahir dibiarkan dijilati oleh induk sampai kering dan tali pusar pada pedet dipotong dan dicelup larutan iodine 7%. Secepat mungkin pedet diberikan kolostrum dari induk. Pemberian kolostrum dan susu dilakukan 2 kali sehari pada pukul 07.30 – 10.00 WIB dan 13.00 – 15.00 WIB. Pemberian kolostrum dimulai dari umur 0 – 3 hari sebanyak 4 – 6 liter/hari, sedangkan susu diberikan pada umur 4 – 90 hari sebanyak 4 – 6 liter/hari. Pemberian konsentrat pada umur 30 – 120 hari diberikan sebanyak 0.8 kg/hari dan pada umur 121 – 180 hari diberikan sebanyak 2.5 kg/hari. Pedet dipasangkan eartag pada umur 7 hari. Pemasangan eartag hanya dilakukan pada pedet jantan. Pada umur 2 bulan pedet dipindahkan dari kandang individu ke kandang koloni. Pedet yang sudah memasuki masa lepas sapih tidak diberikan susu lagi dan pedet mulai diberikan



rumpun sebanyak 6.5 kg/hari. Pemotongan tanduk dilakukan pada umur 3 bulan. Sanitasi kandang dilakukan setiap hari pada pukul 07.00 WIB dan 13.00 WIB.

Pemeliharaan dara pada PT Fajar Taurus dimulai pada umur 6 bulan. Setiap hari dilakukan sanitasi dan pemberian pakan. Pemberian pakan dibedakan tergantung status fisiologisnya. Pakan yang diberikan berupa hijauan dan konsentrat. Hijauan yang diberikan berkisar antara 12.5 kg – 44 kg/hari, sedangkan konsentrat diberikan berkisar 2.3 kg – 3.5 kg/hari. Setiap bulannya dilakukan penimbangan yang dikhususkan untuk DPK. Selain itu, dilakukan pemberian obat cacing setiap 3 bulan sekali untuk DPK. Setiap hari dilakukan cek kesehatan dan cek birahi. Metode perkawinan yang digunakan yaitu Inseminasi Buatan (IB). Service per conception pada sapi dara yaitu 2.1.

Pemeliharaan dara pada PT Fajar Taurus dimulai pada umur 6 bulan. Setiap hari dilakukan pemberian pakan dan sanitasi kandang. Pemberian pakan pada dara berbeda – beda tergantung status fisiologisnya. Status fisiologis dara terdiri dari dara pra kawin (DPK), dara siap kawin (DSK) dan dara bunting (DB). Dara pra kawin dibagi menjadi tiga yaitu DPK 1, DPK 2 dan DPK 3. Pemberian pakan pada DPK 1 terdiri dari rumput sebanyak 12.5kg/hari dan konsentrat sebanyak 2.3 kg/hari, pemberian pada DPK 2 terdiri dari rumput 14.5 kg/hari dan konsentrat sebanyak 2.8 kg/hari, sedangkan DPK 3 diberikan rumput sebanyak 20 kg/hari dan konsentrat 3.2 kg/hari. Pemberian pakan DSK terdiri dari rumput sebanyak 31.6 kg/hari dan konsentrat 2.2 kg/hari, sedangkan DB diberikan rumput sebanyak 44 kg/hari dan konsentrat 3.5 kg/hari. Sanitasi kandang dilakukan hanya 1 kali dalam sehari yaitu di pagi hari. Setiap bulannya dilakukan penimbangan yang dikhususkan untuk DPK. Selain itu, dilakukan pemberian obat cacing setiap 3 bulan sekali untuk DPK. Setiap hari dilakukan cek kesehatan dan cek birahi. Metode perkawinan yang digunakan yaitu Inseminasi Buatan (IB). Setiap bulan dilakukan penimbangan untuk dara pra kawin (DPK). Average Daily Gain (ADG) di PT Fajar Taurus yaitu 0.8 kg/hari pada bulan januari, 0.6 kg/hari pada bulan febuari dan 0.5 kg/hari pada bulan maret. Pemeliharaan pedet dan dara di PT Fajar Taurus memiliki manajemen pemeliharaan yang baik dari penanganan sapi pedet lahir sampai dengan dara, dengan penanganan penyakit yang cukup baik.

Kata kunci : pemeliharaan, pedet, dara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.